

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN DALAM UPAYA Mendukung Pengendalian Intern pada PT. ADETEX KABUPATEN BANDUNG

Maisa Azizah Asmara¹, Ahmad Nukman Ginanjar², Irsan Herlandi Putra³, Tiara Roshanica⁴, MustakimRiza⁵

^{1,2}Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Institut Digital Ekonomi LPKIA Bandung

³Jln. Soekarno Hatta No. 456 Bandung 40266, Telp. 022 75642823, Fax. 022 7564282

¹maisaaazizah@lpkia.ac.id, ²ahmad@lpkia.ac.id, ³irsanherlandiputra@lpkia.ac.id, ⁴230634004@fellow.lpkia.ac.id, ⁵mustakimriza@lpkia.ac.id

Abstrak

Prosedur penggajian karyawan menjadi lebih mudah dan tepat waktu dengan bantuan sistem informasi akuntansi penggajian. Untuk memastikan bahwa aktivitas mereka dikelola sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan, bisnis memerlukan pengendalian *intern*. Gaji merupakan komponen penting dari biaya perusahaan dan salah satu aspek yang memiliki risiko tinggi terhadap kesalahannya. Untuk itu, manajemen perusahaan harus tetap fokus pada sistem pengendalian *intern* agar menghasilkan proses penggajian yang baik.

Riset ini bermaksud untuk mengidentifikasi sistem informasi akuntansi penggajian karyawan serta memahami ketepatan penerapannya dalam rangka mendukung pengendalian *intern* pada PT. Adetex Kabupaten Bandung. Metode penelitian ini tergolong dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, observasi, dan tinjauan pustaka. Kesimpulan riset di PT. Adetex Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian karyawan belum sepenuhnya guna mendukung pengendalian *intern*. Hal ini bisa diamati pada praktik yang sehat terjadi uraian tugas yang tumpang tindih. Untuk itu, saran mengenai jaringan prosedur sistem informasi akuntansi penggajian, lebih baik dilakukan pemisahan tugas antara staff *human resource development* (HRD) dengan staff *payroll* untuk mempermudah pekerjaan dan pemeriksaan, sehingga menghasilkan pengolahan atau pembuatan data yang lebih tepat dan cepat.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, Pengendalian Intern.*

1. Pendahuluan

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kebutuhan yang sangat diperlukan bagi mitra *intern* maupun pihak luar bisnis (Intihanah et al., 2022). Perusahaan menggunakan berbagai sumber daya dalam operasinya, Sumber daya utama perusahaan dan aset paling berharga adalah karyawan, agar karyawan dapat memberikan kontribusi kinerja yang baik, perusahaan harus dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas tenaga kerjanya (Dian Triasari, Rani Anggelina Maria, 2022). Karyawan yang telah membantu bisnis harus diberi penghargaan, karyawan diberikan gaji oleh perusahaan sebagai bentuk imbalan (Nasution, 2022). Dengan itu perusahaan harus mengelola gaji dengan baik untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam perhitungan, pembayaran gaji bagi para karyawan karena apabila terjadi kesalahan dalam pembayaran gaji akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan (Kusuma, 2021). Sebuah sistem informasi akuntansi yang

dikenal sebagai sistem informasi akuntansi penggajian dipergunakan dalam mengelola proses transaksi

perhitungan gaji dan pembayaran gaji (Ade Setiawan, 2019).

Lalu, gaji merupakan komponen penting dari biaya perusahaan dan salah satu aspek yang memiliki risiko tinggi terhadap kesalahannya.

Untuk itu, manajemen perusahaan harus tetap fokus pada pengendalian *intern*. Jika proses penggajian memiliki sistem pengendalian *intern*, maka prosedur penggajian dapat dilakukan sesuai dengan kebijakan perusahaan, yang akan menghasilkan proses penggajian yang baik (Triyanto, 2021).

PT. Adetex merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang memiliki bagian penggajian yang bertugas mengelola gaji setiap bulannya. Pada saat penelitian terdapat masalah yang ditemukan yaitu mengenai jadwal kerja terutama karyawan shift masih tidak sesuai dengan jadwal kerja yang di tentukan.

Fenomena ini berlangsung akibat tingginya tingkat rotasi karyawan dan ketersediaan bahan baku. Jadi, karyawan yang pada awalnya bekerja sesuai dengan jadwal kerja yang sudah diagendakan namun sewaktu – waktu dapat berubah karena harus diselaraskan dengan kebutuhan yang ada pada bagian produksi. Dengan adanya perubahan jadwal hal itu mempengaruhi pada jam hadir karyawan.

Konteks yang diberikan memunculkan rumusan masalah penelitian

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT. Adetex Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana pengendalian *intern* sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT. Adetex Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana hubungan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan yang mendukung pengendalian *intern* di PT. Adetex Kabupaten Bandung?

Berikut maksud dan tujuan penelitian berlandaskan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas

1. Mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian karyawan di PT. Adetex Kabupaten Bandung.
2. Mengetahui pengendalian *intern* pada PT. Adetex Kabupaten Bandung.
3. Mengetahui hubungan sistem informasi akuntansi penggajian dalam mendukung pengendalian *intern*.

2. Dasar Teori

2.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Dedyanti, 2022) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dipergunakan untuk menggabungkan, mendokumentasikan, mengarsipkan serta menganalisis fakta untuk membuat laporan yang dapat digunakan untuk menentukan ketetapan.

2.1.1. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Pratiwi & K, 2023) Tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu untuk mengatur dan mengkoordinasikan pelaporan, bentuk organisasi dan pencatatan sehingga data keuangan dapat berguna bagi manajemen dalam memudahkan proses pengelolaan data perusahaan.

2.2. Definisi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Menurut (Ferdila & Lailiyah, 2022) Perusahaan membutuhkan sistem informasi penggajian untuk meminimalisir kesalahan dalam menghitung dan membayar gaji. Dengan adanya sistem akuntansi penggajian penanganan yang dilakukan oleh masing-masing unit terkait dapat berjalan dengan baik.

2.2.1. Gaji

Menurut (Dedyanti, 2022) Gaji adalah hak pegawai yang dibayarkan oleh pemberi kerja kepada pegawai dalam bentuk uang sebagai imbalan. Gaji ditentukan dan dibayar sebanding dengan kesepakatan kerja, kontrak dan subsidi bagi keluarga karyawan atas kewajiban yang telah atau akan segera dilakukan.

2.2.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Menurut (H. Yanti & Mustoffa, 2022) Berikut tujuan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

1. Meningkatkan keunggulan, efisiensi waktu atau struktur informasi dari informasi yang disediakan oleh sistem.
2. Memperkuat pengendalian *intern* atas pengawasan akuntansi, dan pencatatan untuk menunjukkan akuntabilitas dalam melindungi aset perusahaan.
3. Untuk menjaga bahwa status karyawan, tarif gaji dan pemotongan sudah otorisasi oleh bagian terkait
4. Mencegah terjadinya kesalahan dalam perhitungan dan pembayaran gaji.
5. Untuk memberikan evaluasi menyeluruh atas kewajiban bisnis dan aset perlindungan dan untuk meningkatkan keakuratan data akuntansi penggajian.

2.2.3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Menurut (Nasution, 2022) fungsi yang terikat dalam sistem informasi akuntansi penggajian yaitu fungsi kepegawaian, fungsi pencatat wakt, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan.

2.2.4. Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Menurut (Kusuma, 2021) Dokumen-dokumen yang dipakai dalam sistem informasi akuntansi penggajian yaitu dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam hadir, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, amplop gaji dan bukti kas keluar.

2.2.5. Catatan yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Menurut (Sari, 2019) Catatan yang diperlukan pada sistem informasi akuntansi penggajian yaitu jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya, kartu penghasilan karyawan.

2.2.6. Prosedur yang membentuk Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Menurut (Nasution, 2022) Prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penggajian yaitu prosedur pencatat waktu hadir, prosedur pencatatan waktu kerja, prosedur

pembuatan daftar gaji, prosedur pembayaran gaji, prosedur pencatatan daftar gaji.

2.3. Pengendalian Intern

Menurut (I. D. Yanti & Reviandani, 2022) Perusahaan membutuhkan pengendalian *intern* untuk mengawasi proses pengelolaan operasi agar berjalan searah dengan kebijaksanaan yang ditentukan dan dapat mencapai tujuan perusahaan.

2.3.1. Tujuan Pengendalian Intern

Menurut (I. D. Yanti & Reviandani, 2022) Tujuan dari pengendalian *intern* yaitu sebagai berikut:

1. Mencegah pencurian dan kerusakan yang tidak disengaja terhadap aset fisik perusahaan dengan menerapkan pengamanan yang sesuai.
2. Konfirmasikan keakuratan data akuntansi, untuk menjalankan bisnis diperlukan informasi pengelolaan keuangan yang akurat dan diteliti secara menyeluruh.
3. Membantu efektivitas inisiatif pengendalian internal yang dirancang untuk mengurangi pemborosan yang berlebihan dalam operasional bisnis perusahaan.
4. Mendorong ditaatinya pedoman manajemen untuk menetapkan kebijakan dan prosedur.

2.3.2. Unsur – Unsur Pengendalian Intern

Menurut (Nasution, 2022) Unsur – unsur dari pengendalian *intern* yaitu organisasi, sistem otorisasi dan praktik yang sehat.

2.3.3. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dengan Pengendalian Intern

Menurut (Padriansyah, 2021) Hubungan sistem informasi akuntansi penggajian dengan pengendalian *intern* sangatlah terkait satu sama lain, karena suatu bagian akan terkontrol oleh bagian lain melalui laporan yang sampai kepada pihak manajemen, serta dengan adanya pengendalian *intern* akan terjaganya kekayaan milik perusahaan dengan baik dan keakuratan data akuntansi dapat terkendali guna dijadikan informasi bagi manajemen dalam mengelola perusahaannya, sehingga pembayaran gaji dapat berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan prosedur yang sudah ada, serta sistem akuntansi yang baik nantinya akan dapat menghasilkan sistem pengendalian *intern* perusahaan yang efektif.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menganalisa dan mendeskripsikan serta membandingkan data yang diperoleh dari PT. Adetex Kabupaten Bandung dengan teori yang dipakai sehingga dapat memberikan informasi dan dapat ditarik kesimpulan. Menurut (Kusuma, 2021) Tujuan dari penelitian

deskriptif kualitatif adalah untuk mengamati dan memahami suatu objek penelitian secara mendalam agar mampu menggambarkannya sesuai dengan fakta yang diketahui serta membandingkan teori dan praktik yang terjadi di lapangan guna mengidentifikasi solusi atas permasalahan yang terjadi. Menurut (Ade Setiawan, 2019) Menganalisis fenomena sosial yang sedang berlangsung, memperoleh pemahaman komprehensif tentang proses, dan menguraikan pentingnya informasi, data, dan proses yang terkait dengan fenomena sosial adalah tujuan dari analisis data kualitatif.

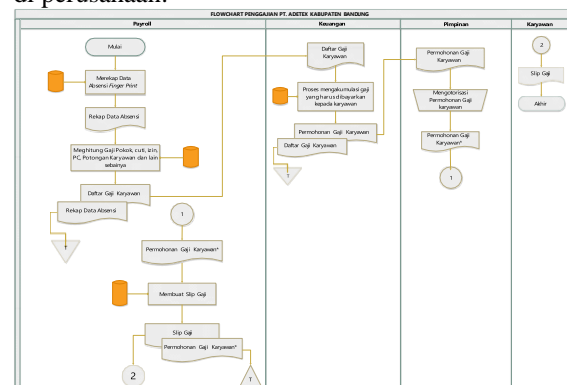
4. Hasil Penelitian

Pengendalian *intern* pada PT. Adetex Kabupaten Bandung didasarkan pada hasil riset wawancara mengenai penggajian seperti prosedur, fungsi, pencatatan, dan dokumen Sistem Informasi Akuntansi Penggajian.

4.1. Jaringan Prosedur yang membentuk Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Berdasarkan penelitian pada prosedur sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Adetex Kabupaten Bandung mengikuti prosedur yang sudah ditentukan dan telah sesuai dengan teori menurut (Nasution, 2022), sehingga jalur tidak saling tumpang tindih dan kemudian memudahkan dalam pengcrosscekan.

Berikut ini flowchart penggajian yang sedang berjalan di perusahaan:



Gambar 3. 1 Flowchat Penggajian yang sedang berjalan Pada PT. Adetex Kabupaten Bandung

Sumber: Diolah oleh peneliti

4.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada 4 fungsi di bagian HRD sudah sesuai dengan prosedur dan *job description* yang ada di PT. Adetex Kabupaten Bandung. Keempat fungsi tersebut sudah menjalankan proses penggajian dengan efektif dan efisien karena sudah sesuai atau sejalan dengan teori yang telah di paparkan menurut (Nasution, 2022)

4.3. Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Lengkap sesuai teori dan kebutuhan berlandaskan penelitian yang dilakukan dengan 5 dokumen terkait di departemen HRD. PT. Adetex Kabupaten Bandung pun sudah terdigitalisasi karena sudah tidak menggunakan amplop kembali, untuk struk gaji sudah langsung dikirim melalui email dan gaji langsung dikirim ke rekening yang terdaftar. Dokumen yang digunakan pada PT. Adetex Kabupaten Bandung sudah sesuai dengan teori menurut (Kusuma, 2021).

4.4. Catatan yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Berdasarkan riset yang dilakukan menurut 2 catatan terkait di bagian HRD sudah memadai karena sejalan dengan teori yang telah dibahas menurut (Kusuma, 2021) dan dokumen pun sesuai dengan kebutuhan yang ada di PT. Adetex Kabupaten Bandung. Hal ini di buktikan adanya jurnal umum dan kartu penghasilan karyawan dimana fungsi dari catatan tersebut untuk proses mencatat transaksi yang berkaitan dengan gaji karyawan. Untuk catatan perhitungan gaji menggunakan aplikasi *my payroll*.

4.5. Pengendalian Intern

Berdasarkan riset yang sudah dilaksanakan pada saat praktik kerja lapangan mengenai pengendalian *intern* pada PT. Adetex Kabupaten Bandung terdapat pemisahan tugas, tanggung jawab dan adanya sistem otorisasi yang sesuai dengan wewenang pengotorisasiannya, namun pada praktik yang sehat terdapat 2 fokus pekerjaan pada bagian payroll. Pengendalian *intern* pada PT. Adetex Kabupaten Bandung sudah sesuai dengan teori menurut (Nasution, 2022).

4.6. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern Pada PT. Adetex Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil riset yang sudah dilaksanakan pada PT Adetex Kabupaten Bandung mengenai analisis hubungannya sudah sesuai dengan teori menurut (Nasution, 2022) sebab adanya pembagian pekerjaan dan kewajiban. hal ini ditunjukkan dengan adanya struktur organisasi pada PT. Adetex telah berjalan dengan semestinya karena adanya pembagian tugas dan tanggung jawab, yaitu bawahan hanya dapat menjalankan perintah dari orang yang menjadi atasannya sehingga proses penggajian dapat dilaksanakan dengan baik. Sistem otorisasi sudah terstruktur karena kesesuaian wewenang pengotorisasiannya.

Namun pada praktik yang sehat terjadi uraian tugas yang tumpang tindih yaitu di bagian *payroll* terdapat 2 fokus pekerjaan yaitu pencatatan waktu kehadiran dan penyusunan daftar gaji.

5. Kesimpulan

Berlandaskan pembahasan yang sudah jelaskan, maka simpulan yang bisa diambil dari temuan penelitian yang telah dikaitkan dengan tujuan penelitian yaitu:

1. Sistem informasi akuntansi penggajian PT. Adetex Kabupaten Bandung dipisahkan menjadi beberapa sistem yang saling berhubungan. Sistem informasi akuntansi penggajian terdiri dari beberapa proses antara lain pencatatan jam kerja, pencatatan waktu kehadiran, pemrosesan penggajian, pembayaran gaji, dan pencatatan gaji. Lalu Dokumen, catatan, fungsi sistem informasi akuntansi penggajian telah lengkap dan memenuhi semua kebutuhan di PT. Adetex Kabupaten Bandung. Prosedur penggajian menggunakan aplikasi *my attendance* untuk penarikan data absensi pada mesin *finger print* dan aplikasi *my payroll* untuk melakukan proses perhitungan gaji karyawan.
2. Pengendalian *intern* pada PT. Adetex Kabupaten Bandung sudah sesuai dengan yang ada pada teori dan praktik kerja lapangan hal ini dapat ditunjukkan karena adanya unsur – unsur pengendalian *intern* yaitu organisasi yang dimana terdapat struktur organisasi dan pembagian tugas, lalu untuk sistem otorisasi telah sesuai dengan wewenang pengotorisasiannya dan adanya praktik yang sehat.
3. Sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Adetex Kabupaten Bandung belum seutuhnya menunjang pengendalian *intern*. Hal ini bisa diamati pada praktik yang sehat terjadi uraian tugas yang tumpang tindih di bagian *payroll* terdapat 2 fokus pekerjaan yaitu pencatatan waktu dan pembuatan daftar gaji.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Setiawan, H. N. A. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di Industri Mebel. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 47–58.
- Dedyanti, M. K. (2022). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Usaha Freshfoodies. *Journal of Economics and Business Management*, 01(04).
- Dian Triasari, Rani Anggelina Maria, L. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Absensi Dan Penggajian Karyawan Pada PT . Infratech Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 03(2), 24–33.
- Intihanah, Aswati, W. O., & Harun, R. R. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada PDAM Tirta Anoa Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 7(1), 223–234.
- Kusuma, L. F. S. S. S. Y. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan

- Pengupahan dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada CV. Thamrin Square Semarang. *Jurnal Cakrawala Informasi*, 1(1), 20–30.
- Nasution, L. H. B. P. Y. S. J. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Mendukung Pengendalian Intern pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(6), 1206. <https://doi.org/1047467>
- Sari, A. P. (2019). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern Psda PT. Srikandi Inti Lestari Medan*.
- Triyanto, T. H. ; E. (2021). Analisis sistem pengendalian internal pada sistem penggajian karyawan (studi kasus pada CV Surya Jaya Abadi). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 323–334.
- Yanti, H., & Mustoffa, A. F. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau). *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.24269/asset.v5i1.4955>
- Yanti, I. D., & Reviandani, W. (2022). Analisa Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Outsourcing Pada Pt Swabina Gatra. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(01), 158–173. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v5i01.2369>